



KEBIJAKAN STRATEGIS DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



DISAMPAIKAN PADA RAKORNIS TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2006
BALI, SEPTEMBER 2006

VISI dan MISI DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

VISI

MEWUJUDKAN PELAYANAN ANGKUTAN PENUMPANG DAN BARANG SECARA MASSAL YANG MEMILIKI NILAI TAMBAH, BERDAYA SAING, HANDAL, AMAN, SELAMAT, TERPERCAYA SERTA TERJANGKAU.

MISI

- MENINGKATKAN PERAN KERETA API SEBAGAI ANGKUTAN PUBLIK.
- MENINGKATKAN PERAN KERETA API SEBAGAI TULANG PUNGGUNG ANGKUTAN MASAL BAIK UNTUK BARANG MAUPUN PENUMPANG.
- MENINGKATKAN KERETA API SEBAGAI PELOPOR TERCIPTANYA ANGKUTAN TERPADU.

MOTTO

DENGAN CARA " TEPAT " DAN TUJUAN " TEPAT "
KITA BANGUN PERKERETAAPIAN INDONESIA

CARA " TEPAT " YAITU:

- **T** : *TRANSPARENT*
- **E** : *EFFECTIVE & EFFICIENT*
- **P** : *PUBLIC SERVICES*
- **A** : *ACCOUNTABLE*
- **T** : *TECHNOLOGY*

TUJUAN " TEPAT " YAITU:

- **TEPAT** SASARAN (EFEKTIF)
- **TEPAT** ANGGARAN (EFISIEN)
- **TEPAT** WAKTU (SETIAP SAAT
DIBUTUHKAN TERSEDIA)

MASALAH TRANSPORTASI DEWASA INI

- KONDISI JALAN RAYA TERJADI BANYAK KERUSAKAN
- KEMACETAN DI JALAN RAYA TERJADI AKIBAT KEPADATAN LALU LINTAS
- KENAIKAN HARGA BBM MENYEBABKAN BIAYA TRANSPORTASI MENINGKAT
- PERAN MASING – MASING MODA TRANSPORT BELUM PROPORSIONAL (PERAN KA MASIH SANGAT KECIL)
- BELUM TERWUJUD INTEGRATED TRANSPORT



PANGSA PASAR ANGKUTAN PENUMPANG DAN BARANG DI INDONESIA TAHUN 2005

MODA TRANSPORTASI	ANGKUTAN PENUMPANG		ANGKUTAN BARANG	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%
JALAN	2.021.075.897	84,13	2.514.150	91,25
KERETA API	150.275.225	7,32	17.415	0,63
FERRY	116.033.818	4,83	27.400	0,99
LAUT	42.340.775	1,76	194.810	7,07
UDARA	36.542.242	1,52	1.370	0,05
SUNGAI	10.311.055	0,43	280	0,01

Sumber: Departemen Perhubungan RI

PROSENTASE PENGGUNAAN ENERGI MINYAK BUMI

NO.	KEGIATAN	TOTAL PEMAKAIAN BBM	%
1.	TRANSPORTASI	11.850 juta liter	40,58 %
2.	RUMAH TANGGA	7.409 juta liter	25,37 %
3.	INDUSTRI	5.960 juta liter	20,41 %
4.	LISTRIK	3.232 juta liter	11,06 %
5.	PEMAKAIAN SENDIRI	116 juta liter	2,16 %
TOTAL		28.567 juta liter	100 %

BEBERAPA KEUNGGULAN MODA TRANSPORTASI KA

- **MAMPU MENGANGKUT DALAM JUMLAH BESAR DAN MASSAL DALAM SATUAN WAKTU**
- **HEMAT ENERGI**
- **HEMAT PENGGUNAAN LAHAN**
- **RAMAH LINGKUNGAN**
- **TINGKAT KESELAMATAN TINGGI**
- **ADAPTIF TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**
- **MAMPU MENEMBUS JANTUNG KOTA**

GRAND STRATEGY PENANGANAN PERKERETAAPIAN INDONESIA

KEBIJAKAN

- MENINGKATKAN PERAN KERETA API SEBAGAI ANGKUTAN MASSAL
- MELIBATKAN PERAN SWASTA DAN OTDA (POLICY REFORM)



KONDISI PERKERETAAPIAN INDONESIA

1. POTENSI
 - a. PRASARANA/KAPASITAS LINTAS
 - b. SARANA (LOK, KRT, KRL, KR, GERBONG)
 - c. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
2. PRESTASI (2005)
 - a. PNP : 150 JUTA ORANG PNP KM : 14,16 M ORG KM
 - b. BRG : 17,4 JUTA TON VOL KM : 4,59 M TON KM
 - c. PENDAPATAN : Rp2,480 TRILYUN
3. MASALAH
 - a. SERING TERJADI KECELAKAAN
 - b. KUALITAS PELAYANAN RENDAH
 - c. *SHARE* KA MASIH RENDAH: PNP 7,3%, BRG 0,6%
 - d. WAKTU TEMPUH LAMA
 - e. JUMLAH KERETA API EKONOMI MENURUN
 - f. JUMLAH ARMADA TERBATAS DAN SUDAH TUA
 - g. BELUM TERPADU DG MODA TRANSPORTASI LAIN
 - h. UU No.13 BLM AKOMODATIF (OTDA & PERAN SWASTA)
 - i. PT. KAI SEBAGAI BADAN PENYELENGGARA TUNGGAL



SASARAN

1. JANGKA PENDEK / MENENGAH
 - a. KESELAMATAN
 - b. PELAYANAN
 - c. KETEPATAN WAKTU
 - d. KAPASITAS ANGKUT
 - e. AKSESIBILITAS
 - f. KETERPADUAN INTRA DAN ANTAR MODA
2. JANGKA PANJANG
 - a. *HIGH SPEED TRAIN* UNTUK KA PENUMPANG
 - JAK – SB : 3 JAM
 - JAK – BD : 1 JAM
 - b. KEMAMPUAN ANGKUT KA BARANG TINGGI (TEKANAN GANDAR \geq 22 TON)

STRATEGI

1. PENINGKATAN
 - a. PENINGKATAN KESELAMATAN DAN PELAYANAN
 - 1) PENYEHATAN DAN KELAIKAN SARANA
 - 2) PENYEHATAN DAN KELAIKAN PRASARANA
 - 3) PENYEHATAN DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA
 - 4) PENINGKATAN KESELAMATAN DI JPL
 - b. PENINGKATAN JUMLAH ARMADA DAN UTILITASNYA
 - 1) EFISIENSI OPERASI → MAKSIMALISASI DAYA TARIK LOK
 - 2) OPTIMALISASI ARMADA → MAXIMALISASI KM LOK, KM KERETA, KM GERBONG
 - c. PENINGKATAN KAPASITAS LINTAS
 - 1) POS BLOK
 - 2) PARSIAL *DOUBLE TRACK*
2. PENGEMBANGAN AKSESIBILITAS
 - a. KERETA API PERKOTAAN
 - b. MENGAKTIFKAN LINTAS CABANG
 - c. MENGHIDUPKAN LINTAS MATI
 - d. KETERPADUAN INTRA DAN ANTAR MODA
3. PEMBANGUNAN
 - a. KECEPATAN \geq 250 KM/JAM
 - b. BEBAN GANDAR:
 - KA PENUMPANG \geq 18 TON
 - KA BARANG \geq 22 TON
 - c. *GAUGE* (LEBAR SPOOR) : 1.435 MM
 - d. JAWA : PENUMPANG
 - e. LUAR JAWA : BARANG

POTENSI PASAR

1. PENUMPANG
 - a. PERKOTAAN
 - JABODETABEK
 - BANDUNG
 - SURABAYA
 - b. ANTARKOTA
 - JARAK JAUH
 - JARAK SEDANG
 - LOKAL
2. BARANG
 - a. BBM
 - b. BATU BARA
 - c. KERTAS
 - d. PULP
 - e. SEMEN
 - f. BAJA
 - g. CPO
 - h. PUPUK



PETA LINTAS JAWA TERMASUK YANG SUDAH TDK BEROPERASI

1

JARINGAN REL YANG SUDAH TIDAK BEROPERASI DI JAWA BARAT



— JARINGAN REL YANG SUDAH TIDAK BEROPERASI

RANGKAS B - LABUAN	= 56 KM	BANDUNG - SOREANG	= 30 KM
SAKETI - BAYAH	= 96 KM	CIBATU - CIKAJANG	= 54 KM
INDRAMAYU - JT BARANG	= 19 KM	BANJAR - CIJULANG	= 83 KM
CIREBON - KADIPATEN	= 47 KM		

PETA LINTAS JAWA TERMASUK YANG SUDAH TDK BEROPERASI

2

JARINGAN REL YANG SUDAH TIDAK BEROPERASI DI JAWA TENGAH



SEMARANG - LASEM = 122 KM	SECANG - PARAKAN = 28 KM
PW.KERTO - WN.SOBO = 92 KM	KUDUS - BAKALAN = 22 KM
DEMAK - BLORA = 100 KM	JUANA - TAYU = 27 KM
YOGYA - KEDUNGJATI = 120 KM	REMBANG - CEPU = 74 KM

— JARINGAN REL YANG SUDAH TIDAK BEROPERASI

PETA LINTAS JAWA TERMASUK YANG SUDAH TDK BEROPERASI

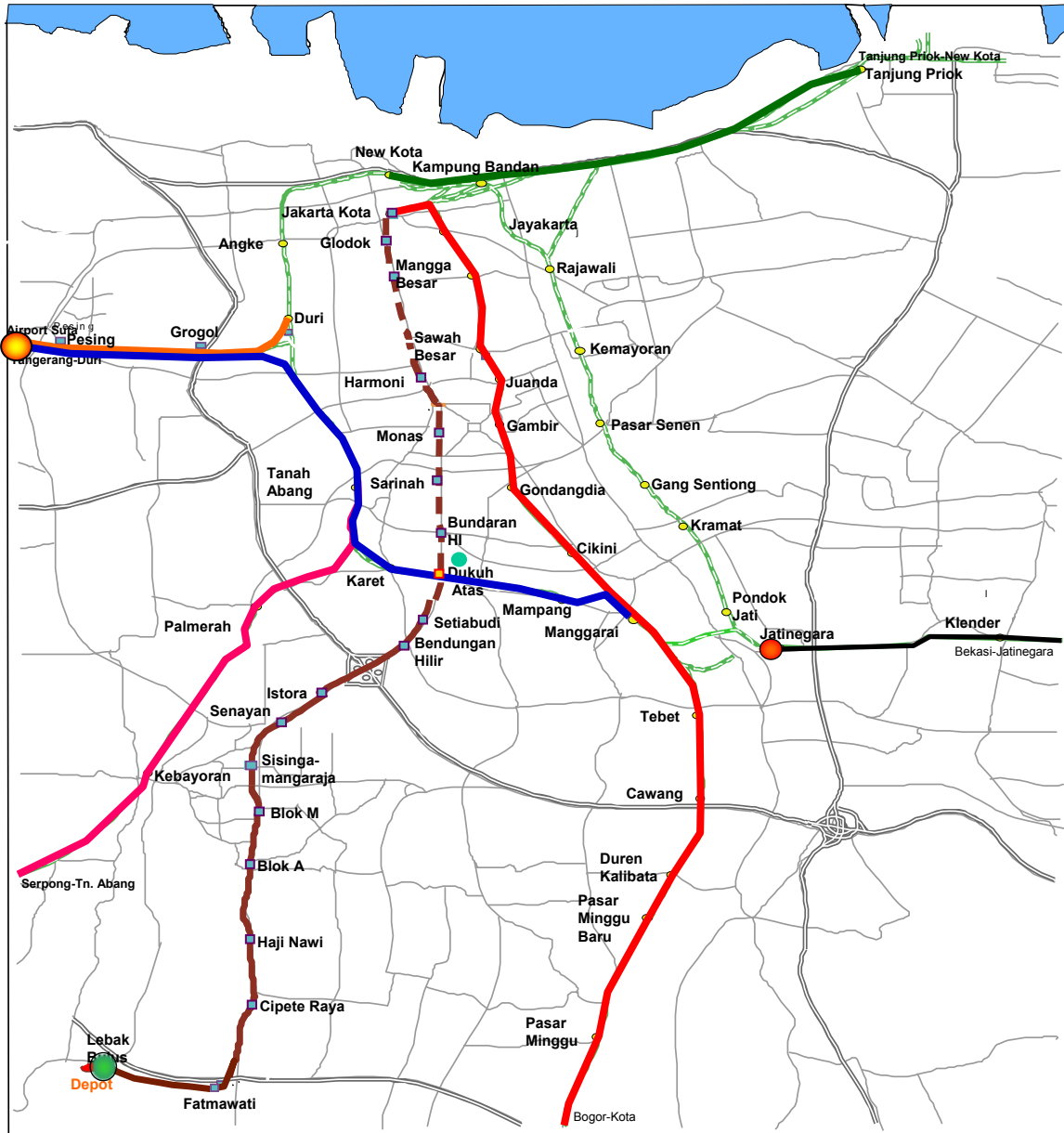
3

JARINGAN REL YANG SUDAH TIDAK BEROPERASI DI JAWA TIMUR DAN MADURA



MADIUN - SLAHUNG = 62 KM	MOJOKERTO - BANGIL = 102 KM
LASEM - BOJONEGORO = 83 KM	LUMAJANG - RAMBIPUJI = 60 KM
TUBAN - JOMBANG = 111 KM	KLAKAH - PASIRAN = 36 KM
SIDOARJO - TARIK = 22 KM	KAMAL - PAMEKASAN = 113 KM
ROGOJAMBI - SRONO = 13 KM	BANGKALAN TELANG = 13 KM




— JARINGAN REL YANG SUDAH TIDAK BEROPERASI



**POLA OPERASI
JARINGAN
KA JABOTABEK
TERINTEGRASI
DENGAN MRT DAN
KA BANDARA
DI STASIUN
DUKUH ATAS**





INTERMODA TRANSPORT DI KAWASAN DUKUH ATAS



-  MONORAIL
-  KA JABOTABEK
-  M R T

RENCANA PENGEMBANGAN ANGKUTAN KA PERKOTAAN DI BANDUNG



-  BANDUNG - PADALARANG (14 KM)
-  BANDUNG - CICALENGKA (27 KM)
-  BANDUNG - CIKUDAPATEUH - SOREANG (27 KM)
-  BANDUNG - RANCAEKEK - JATINANGOR (24 KM)



RENCANA PENGEMBANGAN ANGKUTAN KA PERKOTAAN DI SURABAYA



- SURABAYA - LAMONGAN (41 KM)
- SURABAYA - MOJOKERTO (47 KM)
- SURABAYA - SIDOARJO - BANGIL (47 KM)



KERETA API ANGKUTAN BARANG

- ❖ **MENGURANGI BEBAN JALAN RAYA**
- ❖ **MENINGKATKAN SHARE TRANSPORTASI KERETA API YANG MASIH SANGAT RENDAH (0,6%)**
- ❖ **TARIF ANGKUTAN BARANG NEGOTIABLE**
- ❖ **KEAMANAN TERJAMIN**
- ❖ **ARMADA SANGAT TERBATAS (LOKO DAN GERBONG)**
- ❖ **PERLU PERCEPATAN TERCIPTANYA INTEGRATED TRANSPORT**

PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN ANGKUTAN BARANG DI PULAU JAWA



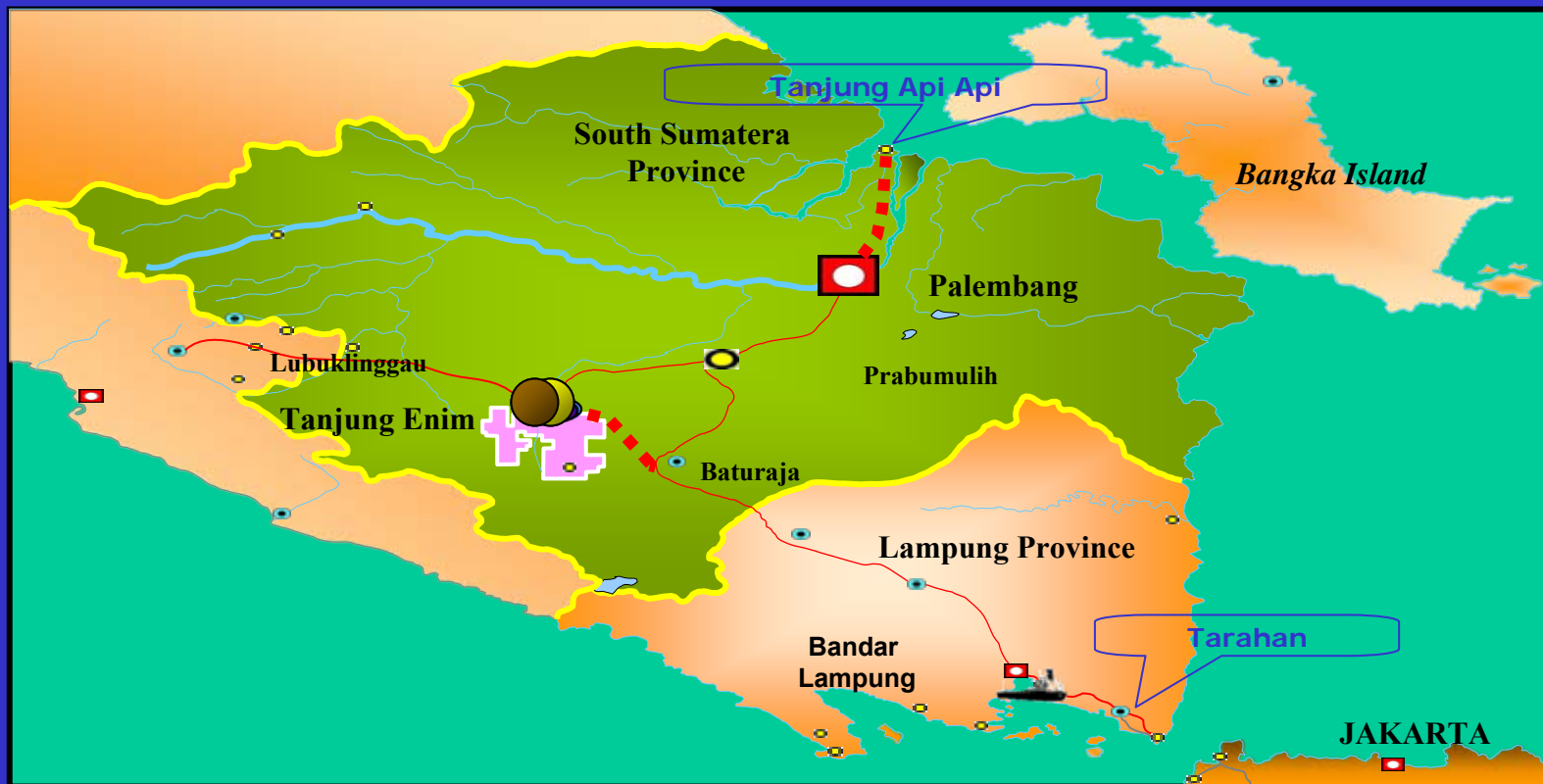
NOTASI	KOMODITI	KORIDOR	PERMASALAHAN	SOLUSI	PRAKIRAAN BIAYA
	Parsel, Barang bernilai tinggi/ 725 Km	Jakarta – Surabaya	Kapasitas lintas Tegal -Pekalongan sudah jenuh	Parsial double track Tegal – Pekalongan (62 km)	1,05 T
	Baja / 842Km	Cilegon – Jakarta - Surabaya			
	Container / 191,30Km	-Gede Bage – Tj Priok	-Jalur baru sampai di Stasiun Pasoso -Belum ada terminal peti kemas di Cikarang	Memperpanjang jalur KA sampai JICT/Koja	35, 2 M
	Container / 99,75 Km	-Cibungur – Tj Priok			
	Container / 51,40Km	-Cikarang JABABEKA – Tj Priok			
	Container / 63 Km	Pasuruan / Bangil – Tj Perak	Kondisi jalur menuju ke Container yard di Tj. Perak perlu ditinggaktakan	Perbaiki kondisi jalur	97,6 M
	Batubara / 144 Km	Cigading – Bekasi	Kekurangan Lok dan Gerbong	Pengadaan Lok dan Gerbong	32,5 M
	EXON / 490 Km	Tj Perak – Cepu – Cilacap	Kekurangan lok dan gerbong	Pengadaan Lok dan Gerbong	220 M

PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN ANGKUTAN BARANG DI SUMATERA UTARA



KOMODITI	KORIDOR	KONDISI	SOLUSI	PRAKIRAAN BIAYA
CPO DAN LATEKS	Rantau Prapat - Medan - Belawan 289,21 Km Pematang Siantar - Medan - Belawan	TRACK MASIH MENGGUNAKAN R25 DAN BANTALAN KAYU	- PENINGKATAN TRACK - RADIO TRAIN DISPATCHING	462,8 M
	Tanjung Slamet - Medan - Belawan 75,26 Km			120,5 M

PENGEMBANGAN JARINGAN ANGKUTAN BARANG DI SUMBAGSEL



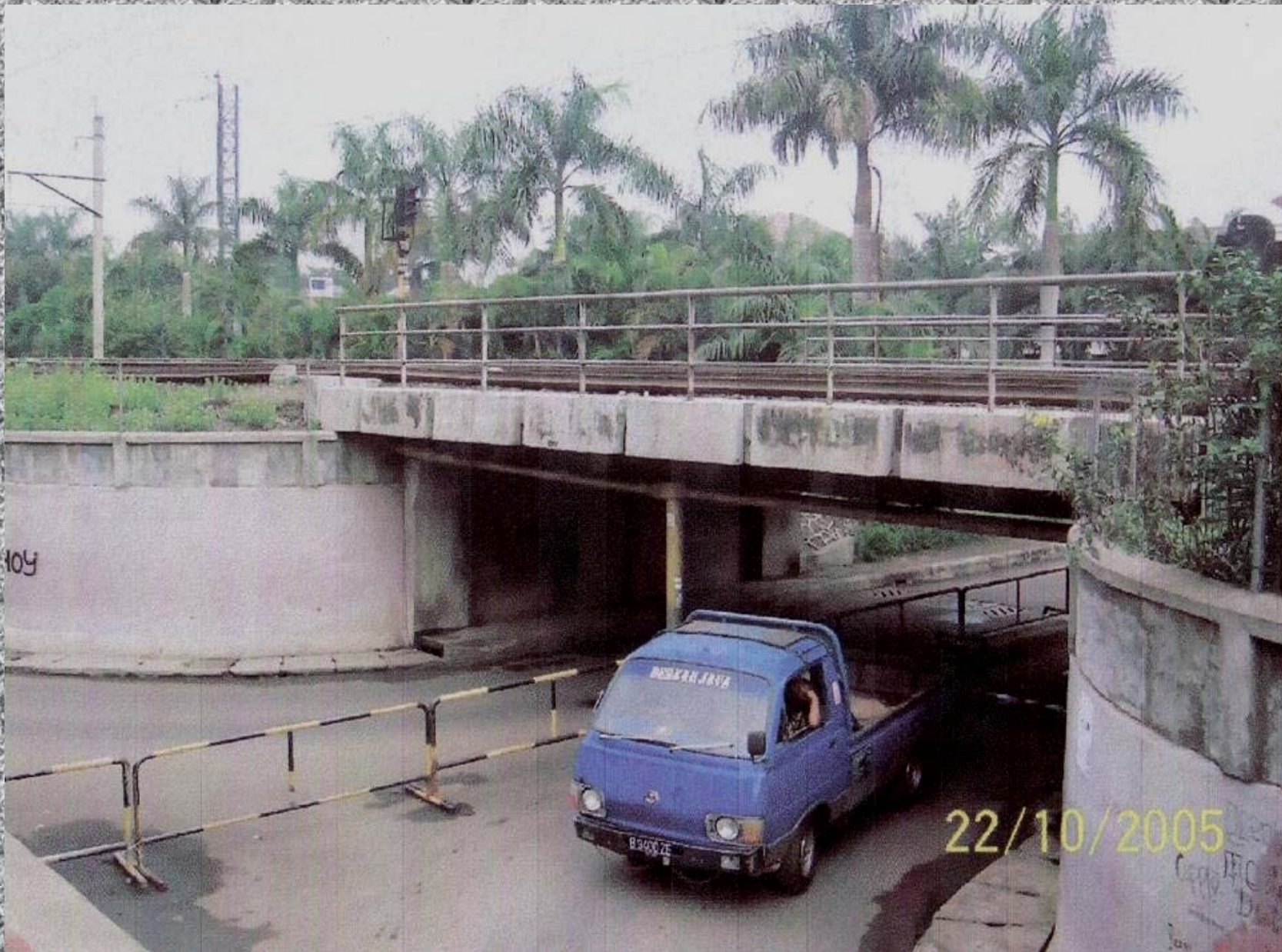
NOTASI	KOMODITI	KORIDOR	KONDISI	SOLUSI	PRAKIRAA N BIAYA
	6,5 JUTA TON BATU BARA 20 JUTA TON BATUBARA	TANJUNG ENIM – TARAHAN TANJUNG ENIM - KERTAPATI	BANYAK LENGKUNG KECIL DAN BANTALAN BETON RUSAK KAPASITAS LINTAS KURANG	MEM[ERBESAR LENGKUNG DAN PENGGANTIAN BANTALAN DOUBLE TRACK SHORTCUT TANJUNG ENIM BATURAJA 74 KM	195 M 6,5 T
	20 JUTA TON BATUBARA	TANJUNG ENIM – TANJUNG API-API	- TJ. ENIM – PALEMBANG HANYA 1 TRACK - PALEMBANG – TJ. API-API BELUM ADA TRACK	- DOUBLE TRACKING TJ. ENIM – PALEMBANG - PEMBUATAN TRCAK BARU PALEMBANG – TJ. API-API	4,9 T

PENINGKATAN KESELAMATAN DI JALAN PERLINTASAN

PERATURAN-PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN PERLINTASAN TAK SEBIDANG

- Keputusan Menteri Menteri Perhubungan No. KM.53 Tahun 2000 Tentang Perpotongan dan/atau Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain.
- SKB antara Departemen Perhubungan dan Departemen Dalam Negeri No. KM.87 Tahun 2004 No. 247 Tahun 2004 Tentang Perencanaan, Pembangunan, Pengadaan , Pengoperasian, Pemeliharaan dan Penghapusan Perlintasan Sebidang antara Jalur Kereta Api dengan Jalan.
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat No. SK 770/KA.401/DRJD/2005 Tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan dengan Jalur Kereta Api.

UNDERPASS SALAH SATU CONTOH PERLINTASAN TAK SEBIDANG



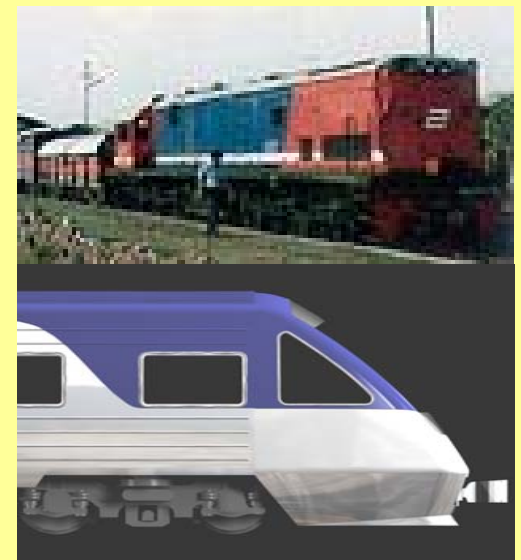
PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN

PRINSIP:

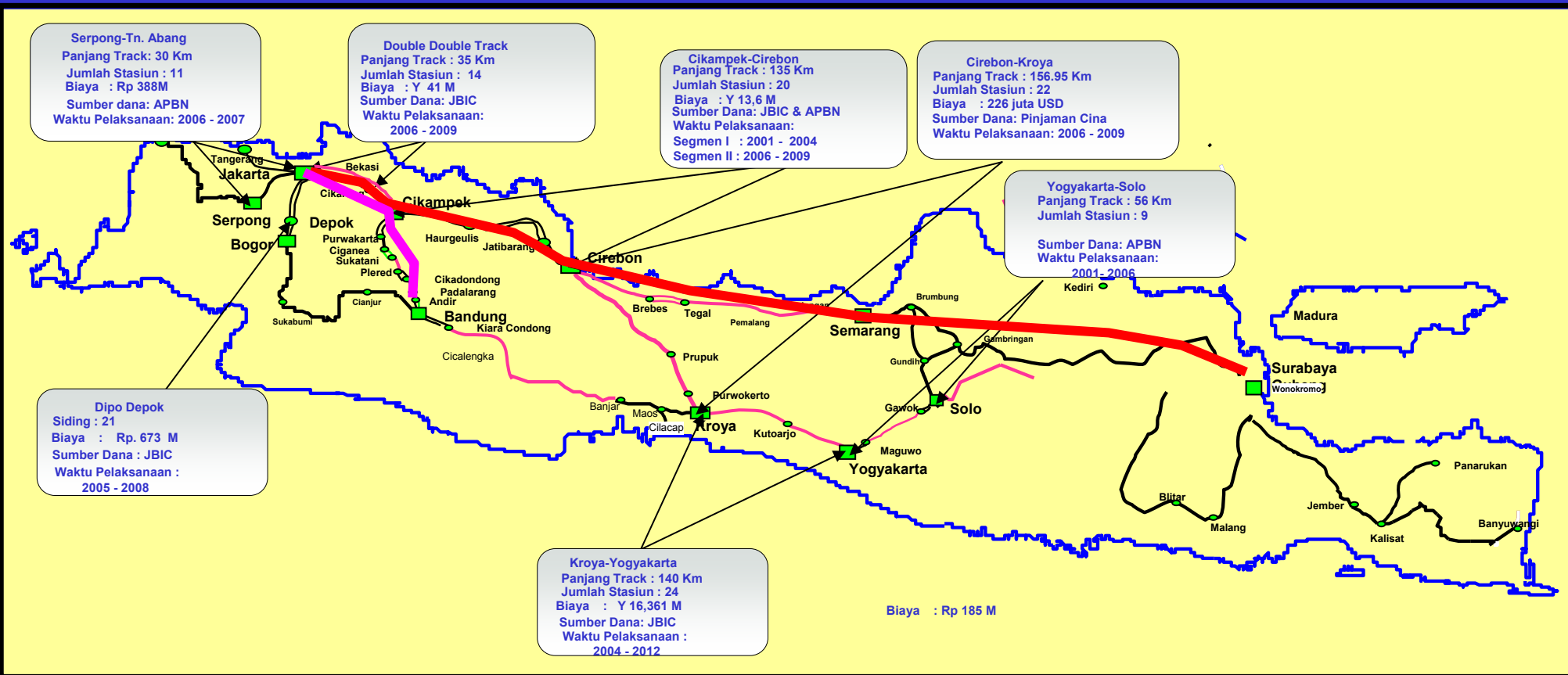
JANGAN MELESTARIKAN KETERBELAKANGAN
(Bigger, Faster, Safer)

(PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MENGIKUTI STANDAR INTERNATIONAL)

- ❖ GAUGE : 1435
- ❖ TEKANAN GANDAR \geq 23 TON
- ❖ KECEPATAN MAXIMUM \geq 160 KM / JAM
- ❖ PERSINYALAN ELEKTRONIK
- ❖ ELEKTRIFIKASI
- ❖ TICKETING SYSTEM
- ❖ ATS (AUTOMATIC TRAIN STOP)



RENCANA PEMBANGUNAN KA CEPAT DI JAWA



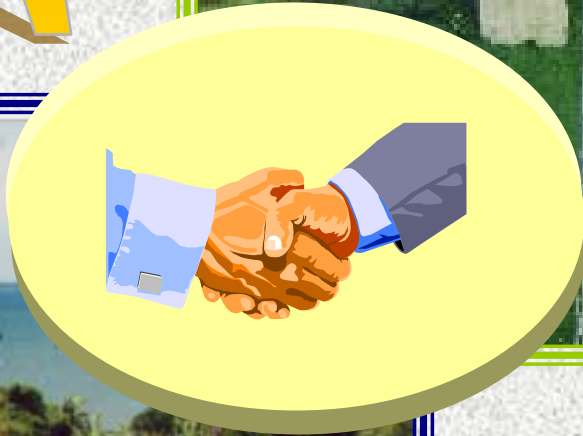
JAKARTA SURABAYA HST

- Panjang Lintas : 683 Km (Jalur Ganda)
- Jumlah Stasiun : 8 stasiun (Jakarta, Cikampek, Cirebon, Tegal, Semarang, Gambringan, Padangan dan Surabaya)
- Waktu Perjalanan : 3 Jam (Argo Bromo = 9 Jam)

JAKARTA BANDUNG HST

- Panjang Lintas : 172 Km (Jalur Ganda)
- Jumlah Stasiun : 3 stasiun (Jakarta, Cikampek, Bandung)
- Waktu Perjalanan : 1 Jam (Argo Gede = 3 Jam)

SEKIAN



DAN

TERIMA KASIH